

Case Study

Jawaban

1. Barang yang tersedia untuk dijual

Tanggal	Kuantitas	unit	harga	Total
1 Juli	saldo awal	500	50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000	15.600.000
13 Juli	Pembelian	200	54.000	10.800.000
Barang tersedia untuk dijual 1000				51.400.000

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &= \text{unit yang tersedia} - \text{total unit yang terjual} \\ &= 1000 - 700 \\ &= 300\end{aligned}$$

Tanggal	unit	Harga	Total (Rp)
5 Juli	100	52.000	5.200.000
15 Juli	200	54.000	10.800.000
Nilai persediaan akhir 300			16.000.000

$$\begin{aligned}2. \text{ Selisih} &= \text{persediaan akhir berdasarkan data akuntansi} - \text{persediaan berdasarkan data fisik} \\ &= 300 - 250 \\ &= 50\end{aligned}$$

selisih antara persediaan antara data fisik dengan akuntansi ialah sebanyak 50. Hal tsb terjadi karena kurang teliti dalam mencatat selisih penjualan / pengeluaran dan mungkin penjualan mengeluarkan barang yang pesanannya mendadak sehingga lupa mencatat sehingga pada pencatatan akuntansi jumlah lebih besar dibanding data fisiknya / terjadi pencurian oleh karyawan.

3. Langkah - Langkah Pengendalian

- Setiap barang masuk dan keluar harus direk secara berulang-ulang dan membandingkan data fisik dengan data akuntansi.
- menata produk dengan rapih dan memberikan label / penanda untuk meminimalisir salah perhitungan.
- memasang cctv diarea gudang

1. Laporan Persediaan Bulanan

Tanggal	Keterangan	in	out	saldo	Nilai Persediaan
1 Juli	Saldo awal	300 @ 52.000		500 @ 50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300 @ 52.000		500	25.000.000
				300	15.600.000
10 Juli	Penjualan		450 @ 50.000	(400)	(20.000.000)
				100	5.000.000
				300	15.600.000
15 Juli	Pembelian	200 @ 54.000		200	10.800.000
20 Juli	Penjualan		100 @ 50.000	(300)	(15.400.000)
			100 @ 52.000		
				100	5.200.000
				200	10.800.000
				300	16.000.000